

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari uraian singkat tentang: Strategi Pembelajaran Tematik Dalam meningkatkan Pengetahuan Anak Tunarungu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Sunan Prawoto Pati, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Tematik adalah pola pembelajaran yang berbentuk satu tema dan membahas beberapa bidang mata pelajaran di antaranya ada PPKN, MTK, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan agama. Strategi Pembelajaran Tematik ini mulai diterapkan di SLB Sunan Prawoto mulai tahun 2017 karena memang sekolah ini baru berdiri pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 SLB Sunan Prawoto Pati ini sudah diakui oleh provinsi, SLB Sunan Prawoto adalah Sekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang secara realitas memang mengalami berbagai hambatan baik fisiknya maupun psikisnya Dan Strategi pembelajaran Tematik ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan anak Tunarungu karena pada dasarnya dari sisi teori strategi pembelajaran tematik ini sangat berpotensi memberikan pengetahuan yang luas kepada peserta didik karena pada hakikatnya Strategi ini bertujuan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam tema yang sama.
2. Saat guru menerapkan strategi Tematik guru menggunakan beberapa metode dan model yang bervariasi. Menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran dalam mendukung proses belajar mengajar yang menyenangkan, ada yang memakai metode demonstrasi, metode karya wisata, model picture and picture dan model penyingkapan, serta ada beberapa media pembelajaran, seperti media gambar/cetak, audio visual, video visual serta media film dan media lainnya.
3. Faktor yang pertama adalah guru, disini guru sangat berperan penting dalam keberhasilan peserta didiknya, guru harus mampu memahami,

melaksanakan dan akhirnya mencapai tujuan. Tidak hanya guru yang menjadi faktor, peserta didik pun ikut serta mempengaruhi karena peserta didik adalah orang yang menerima pengetahuan, sikap dan ketrampilan dari guru, apalagi dalam pembahasan ini mengingat yang di didik adalah anak tunarungu dimana anak ini adalah anak yang membutuhkan perhatian khusus serta pembelajaran yang khusus, anak tunarungu ini juga bisa menjadi hambatan guru pada saat pembelajaran dikarenakan dari segi bahasa dan komunikasi sangatlah berbeda dengan anak normal lainnya, selanjutnya dari faktor, sarana prasarana, lingkungan serta keluarga, dari faktor lingkungan meliputi lingkungan yang bersih lingkungan yang nyaman serta sarana prasarana yang memadai dan tentunya dukungan dari keluarga dengan kasih sayang dan sebagai penyemangat peserta didiknya.

4. Contoh keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran PAI melalui strategi tematik adalah pembelajaran yang bertemakan diri sendiri dari sini bisa dikaitkan dengan agama yaitu ibadah, seseorang yang hidup didunia dan mempunyai agama wajib yang namanya ibadah kepada tuhan dan juga bisa dikaitkan dengan ipa yaitu mengenal organ tubuh dan kegunaanya serta cara merawatnya dan evaluasi dan hasil belajar dapat dilihat melalui semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, serta dapat dilihat dari keseharian peserta didik, cara dan bicara peserta didik dengan pendidik konsultasi kepada orang tua dan tentunya KKM yang di tentukan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini

1. Bagi Lembaga Pendidikan atau Sekolah, diharapkan mendukung dan memfasilitasi setiap kebutuhan dan keperluan yang dapat menunjang proses pembelajaran strategi tematik pada anak tunarungu pada mata

pelajaran PAI yang dilakukan oleh guru dan penelitian ini mampu menjadi evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu.

2. Bagi guru, harus lebih kreatif dan lebih banyak menguasai materi serta, lebih mengenal karakter peserta didik dan lebih mengoptimalkan strategi setiap pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik bisa mendapatkan pengetahuan yang luas.
3. Bagi siswa, hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menaati tata tertib sekolah, menanamkan rasa cinta terhadap semua mata pelajaran, dan menghargai serta selalu patuh terhadap guru dan orang tua baik pada saat proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melanjutkan penelitian tentang Strategi Pembelajaran Tematik Dalam meningkatkan Pengetahuan Anak Tunarungu lebih baik lagi agar dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan pendidikan agar anak Tunarungu pengetahuannya meningkat.

### **C. Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, pertolongan dan kemudahan hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dengan tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang kita harapkan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin

Demikian skripsi yang penulis dapat diselesaikan, sebagai salah satu syarat guru menyelesaikan jenjang Strata 1 pada program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah IAIN Kudus. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis haturkan terima kasih. Dengan harapan dan do'a semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat. Aamiin.